

ABSTRAK

Sarini Aulia, NIM. 180101081200. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Melempar Bola Di Kelompok A TK Bina Anak Nusantara Banjarmasin. Pembimbing Bidang Konten dan Teknik Metodologi Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Rusdiah, M.Pd. I, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci : Kognitif , Anak Usia Dini, Permainan Melempar Bola

Latar belakang pada penelitian ini adalah minimnya kemampuan kognitif anak kelompok A TK Bina Anak Nusantara dalam mengenal konsep dan lambang bilangan 1-10. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan data dari 10 anak terdapat 3 anak (30%) yang masuk kriteria Belum Berkembang, 5 anak (50%) dengan kriteria Mulai Berkembang dan 2 anak (20%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep dan lambang bilangan 1-10 menggunakan permainan melempar bola.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara sedangkan untuk model penelitian menggunakan model Kemmis Mc Taggart yang memiliki model penelitian berulang dengan langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan pada tiap siklusnya dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 10 anak kelompok A TK Bina Anak Nusantara.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan anak berkembang dengan baik, hal ini nampak dari peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep dan lambang bilangan 1-10 melalui permainan melempar bola. Data pada siklus I menunjukkan kemampuan anak secara klasikal telah meningkat dari pra siklus sebesar 20% (2 anak) menjadi 40% (4 anak) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dan saat pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 80% (8 anak) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik sedangkan 20% (2 anak) lagi berada pada kriteria Mulai Berkembang dan Belum Berkembang. Adapun aktivitas anak selama kegiatan menunjukkan minat yang tinggi terhadap media dan permainan yang dilakukan. Anak fokus memperhatikan materi ajar dan aktif selama kegiatan belajar mengajar seperti saat kegiatan tanya jawab atau saat bermain lempar bola.